

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan merupakan bekal penting dalam menjalani kehidupan ini, tidak hanya kehidupan di dunia melainkan juga kehidupan di akhirat. Perannya tentu sangatlah penting mengingat dengan ilmu pengetahuan, seseorang akan memiliki nilai (*value*) yang akan membedakan kualitas dirinya dengan orang lain. Hal ini tergambar jelas dalam ayat Al-Qur`an yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

*“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya hanya orang yang berakal yang dapat menerima pelajaran” (Az-Zumar:09)<sup>1</sup>*

Problematika kehidupan yang kompleks banyak kita temui dalam aktifitas kehidupan sehari-hari, dan penanganan yang baik dan efisien menjadi solusi mutlak untuk keluar dari problematika tersebut. Ilmu pengetahuan tentunya akan menjadi dasar bagi kita dalam memilih perilaku yang tepat sehingga dapat mengantarkan kita pada kesejahteraan hidup.

Dalam kehidupan modern ini, salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh kita adalah pengetahuan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan pengelolaan keuangan yang benar, seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang ia miliki.

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), 660.

Seseorang harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangannya secara efektif demi kesejahteraannya. Pengetahuan dan keterampilan tersebut harus tercermin pada bagaimana seseorang membuat keputusan finansial jangka pendeknya seperti tabungan dan pinjaman, dan bagaimana seseorang membuat keputusan finansial jangka panjangnya seperti investasi, dan lain-lain. Pengetahuan keuangan inilah yang disebut dengan literasi keuangan.

Lusardi dalam jurnal Dwitya Aribawa menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya.<sup>2</sup> Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. masalah ini terjadi tidak semata karena rendahnya pendapatan melainkan juga dapat muncul karena kesalahan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan seperti tidak adanya perencanaan keuangan. Pola hidup yang konsumtif menjadikan seseorang cenderung lupa melakukan perencanaan keuangannya sehingga berimbas pada pengelolaan keuangan yang kurang baik. Kualitas seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan mengarahkan dirinya untuk mengelola uang yang ia miliki dengan baik seperti menabung dan berinvestasi. Sehingga memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas.

---

<sup>2</sup> Dwitya Aribawa, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah* (Jurnal Siasat Bisnis Vol. 20 No. 1, Januari 2016), 3.

Otoritas jasa keuangan (OJK) terus berusaha mengembangkan berbagai inovasi program literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan masyarakat terkait produk dan layanan sektor keuangan. Survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni: 1) *well literate* 21,84%; 2) *sufficient literate* 75,69%; 3) *less literate* 2,06%; 4) *not literate* 0,41%.<sup>3</sup>

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi.<sup>4</sup> Sebagai salah satu pendidikan formal, pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa, terlebih bagi mereka yang memang menggeluti program studi berbasis ekonomi. Ekonomi Syariah sebagai salah satu program studi yang ada di Universitas Trunojoyo Madura merupakan salah satu pendidikan formal yang ada. Karena berbasis ekonomi syariah seharusnya mahasiswa ekonomi syariah memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang lebih mumpuni.

Diharapkan literasi keuangan syariah tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya dimasa yang akan datang. Seharusnya mereka dapat merencanakan keuangan mereka sehingga dapat berdampak pada pengelolaan yang baik dan efisien, seperti hemat dalam menyikapi uang bulanan

---

<sup>3</sup> OJK, “Literasi Keuangan”, dalam [www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx), diakses tanggal 25 Februari 2017.

<sup>4</sup> Irin Widayati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya* (Asset: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012), 90.

yang diberikan orang tua, mulai berwirausaha, hingga mulai menggunakan jasa-jasa lembaga keuangan syariah. Kebutuhan akan edukasi keuangan terhadap pengguna produk dan jasa keuangan akan membantu meningkatkan kesadaran untuk menemukan produk dan jasa yang sesuai untuk mereka. Pasalnya, banyak mahasiswa yang menggunakan produk dan jasa keuangan bukan atas dasar literasi keuangan, mahasiswa justru menggunakan produk dan jasa keuangan karena dasar lainnya, seperti membuat akun tabungan karena adanya subsidi. Oleh sebab itu kemudian peneliti tertarik untuk meneliti apakah literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa ekonomi syariah ini berpengaruh atau tidak terhadap perilaku keuangan pribadi mereka?

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan syariah mempengaruhi secara simultan perilaku keuangan pribadi mahasiswa?
2. Apakah literasi keuangan syariah mempengaruhi secara parsial perilaku keuangan pribadi mahasiswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal pengangetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa.

2. Bagi Pendidikan/ Akademisi

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang dapat digunakan oleh semua mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan atau kegiatan pendidikan yang lainnya, serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memecahkan suatu masalah yang sejenis.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan pada mahasiswa tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Urutan serta sistematika pembahasan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan syariah terhadap Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura)” yakni tersusun sebagai berikut:

Bab I            **Pendahuluan**

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**Bab II Tinjauan Pustaka**

Berisikan mengenai teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang diteliti, kerangka pemikiran, kajian pustaka, dan hipotesis

**Bab III Metodologi Penelitian**

Merupakan bab yang membahas metode-metode yang digunakan dalam penelitian seperti jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data.

**Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab ini peneliti menganalisis data dan menguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan.

**Bab V Penutup**

Pada bab ini disusun suatu kesimpulan terhadap pokok permasalahan yang telah dibahas sebelumnya dan saran yang akan berfungsi bagi pembaca.